

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi secara faktual dan cermat, seperti dikemukakan oleh Winarno Surachmad ( 1989 : 140 ), metode deskriptif merupakan “ metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual”. Penelitian deskriptif “ hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi” ( Rahmat, 1997 : 24 ).

Penelitian ini tidak bermaksud mengungkapkan hubungan antar variabel melalui studi korelasi atau regresi untuk menguji hipotesis tertentu. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai upaya-upaya PTS untuk memberdayakan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan tinggi. Dalam penelitian deskriptif ini maka teknik yang digunakan adalah survey, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisis tingkah laku dan studi operasional ( Surachmad , 1989 : 141 ). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, hal ini dilakukan untuk memberikan makna yang mendalam dan agar dapat melihat fenomena yang ada saat itu.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya-upaya PTS untuk memberdayakan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan tinggi mulai dari strategi penggalan dana masyarakat, target jumlah dana yang akan diserap sampai dengan pengelolaan dana masyarakat tersebut. Sasaran penelitian diarahkan pada usaha menguasai teori-teori dasar penelitian yang bersifat deskriptif, dengan mementingkan penguasaan proses penelitian, membatasi studi dengan fokus kajian, menentukan kriteria untuk memeriksa keabsahan data dan hasil penelitian yang bisa diterima serta dibenarkan oleh kedua belah pihak, yaitu pihak peneliti dan yang diteliti ( responden ).

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Moleong (2001 : 4) memadukan pendapat Bogdan dan Biklen yang mengajukan lima ciri penelitian kualitatif dengan pendapat Lincoln dan Guba yang mengajukan sepuluh ciri penelitian kualitatif sebagai berikut :

- 1) Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada kontak dari suatu keutuhan.
- 2) Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga setiap saat dapat menyesuaikan dengan kenyataan-kenyataan di lapangan.
- 3) Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif dengan beberapa pertimbangan. Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan lain. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat

hubungan peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri.

- 4) Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, karena induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data, dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi lebih eksplisit, dapat dikenaldan *accountable* serta dapat menguraikan latar secara penuh, dapat menemukan pengaruh bersama dan dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.
- 5) Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data, karena tidak ada teori a priori yang mencakup kenyataan ganda, mempercayai apa yang dilihat secara netral dan teori dasar lebih responsive terhadap nilai-nilai kontekstual.
- 6) Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka sehingga menghasilkan analisis berupa uraian.
- 7) Penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- 8) Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitian atas dasar focus yang menjadi masalah penelitian.
- 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. Penelitian ini meredefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam versi lain.
- 10) Penelitian kualitatif menyusun desain terus menerus menyesuaikan dengan lapangan, desainnya tidak ketat, dan tidak kaku.
- 11) Hasil penelitian atau rumusan-rumusan hasil penelitian selalu dibicarakan dengan responden untuk mendapatkan kesepakatan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai instrumen utama, sehingga memiliki peran yang sangat penting dan menyatu dengan kegiatan penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama penelitian sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan di dalam pengumpulan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti melalui penggunaan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Untuk mengumpulkan data secara cermat dan lengkap digunakan instrumen /alat pengumpul data sebagai berikut : (a) catatan wawancara dan observasi, (b) alat perekam wawancara, (c) dokumentasi berupa foto-foto dan dokumen tertulis lainnya. Agar proses pengumpulan data dapat dilakukan secara terfokus, maka peneliti menyusun pedoman pengumpulan data.

Teknik-teknik pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang dibuat berdasarkan kisi-kisi pengumpulan data. Pedoman ini dibuat dan dirumuskan dalam bentuk terbuka. Dengan wawancara ini diharapkan dapat diperoleh data tentang : 1) Kegiatan promosi ,pelayanan akademik, penyediaan sarana fisik dan sarana non fisik yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan tinggi, 2) Pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berasal dari dana masyarakat

dengan mengetahui jumlah alokasi penerimaan dan pengeluaran dari tiap kegiatan, 3) Pelaksanaan riset yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, 4) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

## 2. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara. Selain itu, dengan observasi dimaksudkan untuk melakukan recheck atau triangulasi. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi subjek dan diteliti secara langsung. Berdasarkan observasi, diharapkan diperoleh data penelitian secara lebih objektif.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh dari dua teknik terdahulu, yaitu dengan mempelajari berbagai dokumen yang berhubungan dengan ; 1) kegiatan-kegiatan promosi dan kegiatan lainnya ( Tri Dharma Perguruan Tinggi) yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan tinggi, 2) bukti-bukti fisik pengelolaan dana, baik berupa pembukuan, bukti pembelanjaan dan hal-hal lain yang bersifat kegiatan keuangan dan 3) dokumen-dokumen lain yang bersifat permanen dan tercatat. Dengan teknik ini diharapkan dapat diperoleh data-data tertulis, baik berupa dokumen, foto-foto, rekaman pembicaraan selama rapat-rapat, notula rapat dan lain-lain.



### C. Sampel Penelitian

Penentuan sampel penelitian atau responden dalam penelitian kualitatif ini seperti yang dikemukakan Moleong (2001 :165) “ ... pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*)”,

Ciri-ciri sampel bertujuan menurut Moleong (2001 : 165 ) yaitu ; Pertama, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu. Kedua, pemilihan sampel secara berurutan untuk memperoleh informasi yang telah diperoleh lebih dulu sehingga dapat dipertentangkan atau ada kesenjangan informasi. Ketiga, penyesuaian berkelanjutan dari sampel. Pada awalnya sampel dianggap sama, kemudian informasi mengembang ternyata makin meluas, sehingga sampel dipilih berdasarkan fokus kajian. Keempat, pemilihan dan penarikan sampel akan berakhir jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi atau sudah terjadi ketuntasan atau kejenuhan dan tidak diperoleh tambahan informasi yang berarti.

Sampel penelitian ini adalah orang-orang, sumber atau informasi yang dapat memberikan data kepada peneliti. Penentuan sampel penelitian dilakukan secara purposif , yaitu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Jumlah sample tidak dibatasi, tetapi tergantung pada pertimbangan kelengkapan data dan informasi yang dikumpulkan.

Penarikan sampel dilakukan dengan “snowball sampling technique” atau teknik “bola salju” ( Bogdan & Biklen : 1982 ). Dengan menggunakan

menggunakan teknik ini peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi secara efektif dan terarah dalam upaya mencapai tujuan.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembiayaan Pendidikan Tinggi ini dilakukan di Kabupaten Kuningan dengan sasaran penelitian pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kuningan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kuningan.

#### **E. Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan penelitian terdiri dari tiga, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check ( Nasution, 1989 ) dengan uraian sebagai berikut :

##### **1. Tahap Orientasi**

Tahap ini merupakan tahap persiapan penelitian yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Persiapan kelengkapan administrasi berupa pengantar dari UPI Bandung, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan, dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa ( dulu Kantor Sospol ) Kabupaten Kuningan.
- b. Penyempurnaan desain penelitian, perbaikan pedoman wawancara dan observasi .

- c. Mencari gambaran umum di lapangan dengan cara observasi dan wawancara secara bebas dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai garis besar kegiatan STKIP dan STIE dalam mengelola dana masyarakat serta informasi lain yang bermanfaat dan menunjang terhadap penelitian yang akan dilakukan.

## 2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan yang sesungguhnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dirancang sebelumnya, yaitu ; *pertama*, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara akan dilakukan kepada responden, antara lain ; Ketua STKIP dan STIE, Pembantu Ketua II yang menangani Keuangan, Kepala Bagian Administrasi Urusan Keuangan (BAUK), Tenaga administrasi yang menangani keuangan dan orang-orang terkait lainnya yang menangani pengelolaan dana. *Kedua* , Kegiatan observasi akan dilakukan lebih awal untuk memperoleh gambaran umum tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan tinggi di Kabupaten Kuningan. Dan *ketiga*, peneliti akan mengadakan studi dokumentasi terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan peraturan dan pedoman pengelolaan keuangan, Surat Edaran, undangan rapat, notula rapat dll.



### 3. Tahap Member Check

Tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh keabsahan dan kepercayaan data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti akan berusaha untuk mengkonfirmasi data dan informasi yang telah diterima dengan pihak pemberi informasi untuk meminta persetujuan dengan memberikan kewenangan kepada responden untuk mengoreksi, menambah atau memperjelas informasi terdahulu.

## **F. Prosedur Analisis Data**

### 1. Metoda Pengolahan data

Sebelum dianalisis data dan informasi diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Catatan wawancara dan observasi yang belum tersusun secara terstruktur ditata sedemikian rupa sehingga menjadi suatu catatan yang sistematis. Dengan cara ini proses analisis data dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Apabila ada kekurangan data dan informasi akan segera dapat diketahui untuk dilengkapi.

### 2. Metode analisis data

Analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Selama proses pengumpulan data dilakukan reduksi terhadap data melalui proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi dan transparansi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Hasil wawancara dan observasi segera disusun dalam bentuk yang terpola sesuai dengan pertanyaan penelitian.

b. Display Data ( Penyajian Data )

Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan untuk memahami apa yang sedang terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, kemudian menganalisis kembali atau mengambil tindakan yang dianggap perlu. Rangkuman mengenai pokok-pokok penelitian disajikan dalam bentuk catatan lengkap sebagai deskripsi data atau temuan penelitian.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Hasil display data selanjutnya dibahas dengan bertitik tolak pada teori dan diperkuat dengan data dan informasi dari hasil analisis dokumentasi. Setelah itu dibuat kesimpulan tentang hasil penelitian.

## **G. Validasi Temuan Penelitian**

Menurut Moleong ( 2001 : 173 ) bahwa untuk menetapkan keabsahan diperlukan teknik pemeriksaan atau pengujian dan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh kriteria-kriteria : (1) kredibilitas atau derajat kepercayaan (validitas internal), (2) transferabilitas atau keteralihan (validitas eksternal), (3) dependabilitas atau ketergantungan (reabilitas) dan (4) konfirmabilitas atau kepastian (objektivitas).

### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan konsep penelitian yang ada pada responden. Untuk mencapai hal tersebut dalam penelitian ini dilakukan antara lain :

- a. Triangulasi, yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data dari sumber lain. Hasil dari serangkaian wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi pengelolaan keuangan sekolah.
- b. Pembicaraan dengan kolega (Peer debriefing), hal ini peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega, teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu.
- c. Penggunaan bahan referensi digunakan untuk mengamankan berbagai informasi yang didapat dari lapangan, dalam kaitan ini penulis

memanfaatkan kegunaan tape recorder untuk merekam hasil wawancara.

- d. Mengadakan member check, setiap akhir wawancara atau pembahasan suatu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama, sehingga perbedaan persepsi dalam suatu masalah dapat dihindarkan, juga dilakukan konfirmasi dengan nara sumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh nara sumber.

## **2. Transferabilitas**

Transferabilitas atau keteralihan adalah merupakan validitas eksternal hasil penelitian hingga sejauh manakah hasil penelitian ini dapat diterapkan atau diaplikasikan dalam konteks atau situasi lain. Transferabilitas hasil penelitian baru ada, jika pemakai melihat dari situasi yang identik dan memiliki keserasian antara hasil penelitian dengan permasalahan ditempatnya. Meskipun diakui bahwa tidak ada situasi yang sama pada tempat dan kondisi yang lain. Transferabilitas merupakan suatu kemungkinan, sehingga peneliti tidak memiliki keyakinan akan dapat menjamin validitas eksternal ini (Nasution, 1996).

## **3. Defendabilitas**

Defendabilitas atau kebergantungan adalah satu criteria kebenaran dan penelitian kualitatif yang pengertiannya sejajar dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, yakni mengupas tentang konsistensi hasil

penelitian. Konsep kebergantungan lebih luas daripada reliabilitas, karena oleh peninjauannya lebih dari segi konsep itu memperhitungkan segala-galanya yang ada pada reabilitas itu sendiri (Moeleong, 2001 : 174).

#### **4. Konfirmabilitas**

Konfirmabilitas atau kepastian berasal dari konsep objectivitas menurut penelitian non kualitatif. Agar kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, dilakukan dengan cara "audit trail", yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan situasi yang nyata, maka peneliti melakukan upaya;

- a. Data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat.
- b. Data mentah disusun dalam hasil analisis dengan cara menyeleksi, kemudian merangkum atau menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis.
- c. Membuat hasil sintesis data berupa kesesuaian tema dengan tujuan penelitian, penafsiran dan kesimpulan.
- d. Melaporkan seluruh proses penelitian sejak pra survey dan penyusunan desain pengolahan data, hingga penulisan laporan akhir.

Dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti akan mempedomani juga criteria dan teknik pemeriksaan Keabsahan Data yang diajukan

Moleong, yaitu untuk kriteria kredibilitas akan digunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Sedangkan untuk keterangan digunakan uraian rinci. Untuk criteria kebergantungan akan digunakan audit kebergantungan dan kriteria kepastian digunakan audit kepastian.



